EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.4, Mei 2024

Pengaruh Digitalisasi Dalam Pembangunan Karakter Masyarakat di Sekolah

A. Ramli Rasyid[1], Abd Malik Fachreza[2], Akhtar Malik Muzakkir[3], Diva Dwi Gutiani [4]
Universitas Negeri Makassar
E-mail : ramlirasyid@unm.ac.id[1], mlikfchreza22@gmail.com[2], akhtarmalikmuzakkir@gmail.com[3], divad5858@gmail.com[4]

Article History:
Received: 01 Mei 2024
Revised: 17 Mei 2024
Accepted: 20 Mei 2024

Keywords: *digitalisasi, Pendidikan karakter, Pembangunan karakter siswa.*

Abstract: *Pembangunan karakter siswa yang berbangsa dan bernegara merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan. Di era digitalisasi yang berkembang pesat, peran teknologi informasi dan komunikasi menjadi semakin penting dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap pembangunan karakter siswa yang berbangsa dan bernegara. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis literatur, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan karakter siswa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan aksesibilitas, memperluas cakupan pembelajaran, dan menyediakan berbagai sumber belajar yang interaktif. Namun demikian, terdapat juga beberapa tantangan dan risiko yang perlu diperhatikan dalam mengimplementasikan digitalisasi dalam pendidikan karakter. Salah satunya adalah risiko terkait dengan Kecanduan teknologi yang dapat mengganggu perkembangan karakter siswa, seperti kurangnya kemampuan untuk berinteraksi secara langsung dan kurangnya pengembangan keterampilan sosial.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dikarenakan Pendidikan merupakan fondasi penting dalam kehidupan manusia, dimaksudkan untuk mengembangkan potensi dan mempersiapkan mereka menghadapi masa depan. Penyelenggaraan pendidikan harus optimal dan berfokus pada masa depan, karena sistem pendidikan yang baik adalah cermin dari kemajuan suatu negara dalam membangun sumber daya manusia. Proses pendidikan meliputi perolehan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dari satu generasi ke generasi berikutnya, melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Meskipun sering kali diidentikkan dengan sekolah, pendidikan sebenarnya mencakup lebih dari itu, berperan dalam meningkatkan kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang berguna bagi individu dan masyarakat.

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagai menteri pendidikan negara Indonesia yang pertama

mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan adalah memenuhi kebutuhan dalam tumbuh kembang anak. Pendapat tersebut dapat dimaknai sebagai usaha untuk membimbing peserta didik sesuai dengan kemampuan alamiahnya. Harapannya adalah manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan tertinggi dalam hidup. Ki Hajar Dewantara mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mendidikan anak agar bisa menjadi manusia yang memiliki kesempurnaan dalam hidup. Hidup yang sempurna bisa dimaknai sebagai seseorang yang mempunyai kehidupan dan penghidupan yang bersifat selaras dengan alam atau dengan kata lain sesuai dengan kodratnya, dan juga selaras dengan masyarakat. Sedangkan Menurut filsuf asal Timur Tengah, Al-Ghazali, tujuan pendidikan adalah proses menjadi manusia yang sempurna. Proses tersebut adalah proses pembelajaran yang memanusiakan manusia melalui berbagai ilmu yang disampaikan secara bertahap dari manusia itu muncul hingga manusia itu meninggal. Proses pembelajaran sendiri merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat, dengan sikap mereka kepada Tuhan. Serta Menurut filsuf asal Yunani, Aristoteles, tujuan pendidikan adalah persiapan atau bekal untuk suatu pekerjaan atau kegiatan yang layak. Pendidikan seharusnya diselenggarakan berdasarkan pedoman pada hukum agar sesuai (koresponden) dengan hasil analisis psikologis, dan juga mengikuti kemajuan secara bertahap, baik fisik (fisik) maupun mental (batiniah atau ruh). Penyelenggaraan pendidikan pada suatu harus menjadi tanggung jawab negara, hal itu dikarenakan pendidikan merupakan kepentingan negara dalam membangun sumber daya manusianya. Negara adalah institusi sosial tertinggi yang bertugas menjamin tujuan manusia tertinggi yaitu kebahagiaan manusia.

Berbangsa dan bernegara merupakan suatu konsep atau istilah yang menunjukkan seseorang individu terikat dan atau menjadi bagian dari suatu bangsa dan negara tertentu. Berbangsa dan Bernegara mempunyai makna bahwa individu yang hidup dan terikat dalam kaidah dan naungan di bawah Negara Kesatuan RI harus mempunyai sikap dan perilaku diri yang tumbuh dari kemauan diri yang dilandasasi keikhlasan bertindak demi kebaikan Bangsa dan Negara Indonesia. Alasan yang mendasari pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara antara lain: Menjadikan manusia sebagai manusia yang bermartabat dan berkarakter. Menyejahterakan hidup. Menjadikan kehidupan yang aman dan adil.

Perkembangan era digital juga semakin lama semakin berjalan begitu cepat hingga tak bisa dihentikan oleh manusia. Hal ini tak lain karena kita sebagai manusia sendirilah yang pada akhirnya menuntut dan meminta berbagai macam hal secara lebih efisien serta praktis. Tentunya, kemajuan era digital yang begitu pesat juga memberikan berbagai macam jenis dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.Era digital adalah salah satu era atau zaman pada kehidupan ini telah mengalami kondisi kemajuan yang cukup pesat dan mengarah ke bentuk digital. Perkembangan era digital akan terus berjalan begitu cepat dan tak bisa dihentikan oleh manusia. Kondisi tersebut bisa terjadi karena pada dasarnya kita sebagai manusia akan selalu menuntut serta meminta agar semua hal bisa dilakukan secara efisien dan praktis. Hal ini juga akan memberikan berbagai jenis dampak, baik itu dari segi positif maupun negatif. Generasi digital adalah era dimana teknologi akan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian jurnal kali ini kita membahas Analisis pengaruh digitalisasi dalam pembangunan karakter siswa yang berbangsa dan bernegara yang menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan permasalahan atau tujuan dari penelitian ini agar berjalan dengan sistematis dan juga penggunaan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan secara sekunder yang mengkaji beberapa jurnal, dan artikel tentang masalah yang dibahas demi mengetahui baik dan buruknya pengaruh digitalisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep teknologi dan Pendidikan Masyarakat kini hidup berdampingan dengan teknologi, sehingga teknologi secara tidak langsung memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, sehingga memudahkan dalam meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pembelajaran abad 21 seiring dengan berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu. eknologi dan pendidikan merupakan dua bidang yang saling berhubungan dan mempunyai dampak signifikan satu sama lain. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan yang disebut dengan teknologi pendidikan telah mengubah cara kita.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran
(Sumber : Pinterst.)

Adapun beberapa konsep yang terkait hubungan antara teknologi dan Pendidikan :
Inovasi Pendidikan , dimana memungkinkan pengembangan dalam metode pembelajaran , yang jauh lebih efektif dan efesiensi sistem pendidikan. Interaksi yang Ditingkatkan: Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik melalui simulasi, permainan edukatif, dan platform kolaboratif.

Transformasi teknologi

Perubahan teknologi yang terjadi dari waktu ke waktu mencerminkan perkembangan dan evolusi umat manusia dalam pemanfaatan sumber daya alam dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memecahkan permasalahan. Adapun hasil dari salah satu jurnal yang membahas “Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini”(2024) menuliskan tentang transformasi teknologi dari masa ke masa antar lain :

1. Komputer Mulai Di Temukan
   Dengan ditemukannya komputer, masyarakat mulai merasakan dampak yang signifikan, terutama terhadap pola pikir. Teknologi informasi terus berkembang sejak berakhirnya Perang Dunia II, dan sekitar tahun 1990-an, masyarakat mulai menggunakan Internet, yang mengubah arah teknologi. dari.
2. Komunikasi Digital Yang Mulai Di Temukan
   Perkembangan teknologi ini kemudian mulai memadukan teknologi komputer dan komunikasi, sehingga lahirlah teknologi informasi yang sangat cepat, sehingga pertukaran informasi dari suatu negara ke negara lain menjadi mudah dan cepat.
3. Pengembangan Aplikasi Cerdas
   Hardware komputer disertai dengan perangkat lunak yang memiliki beragam kemampuan untuk mendukung dan mempermudah berbagai aktivitas manusia. Aplikasi tersebut memberikan bantuan dalam berbagai bidang seperti hiburan, perkantoran, dan lainnya.

Kemajuan aplikasi ini telah signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam berbagai pekerjaan manusia.

4. Pengembangan ponsel pintar
   Peningkatan akses dan konektivitas internet yang meluas telah menyebabkan kemajuan dalam teknologi telepon, memungkinkan pengaturan segala aktivitas manusia melalui smartphone.
5. Perkembangan perangkat cerdas
   Dengan kemajuan ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis yang mereka kelola. Sebagai contoh, pengembangan teknologi cerdas seperti mesin ATM memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus pergi ke bank. Selanjutnya, penemuan baru seperti internet banking memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dari kenyamanan rumah mereka.

Teknologi digital juga membawa implikasi negatif terhadap Pendidikan saat ini, antara lain

1. Kesenjangan Digital
   Kesenjangan digital mempunyai dampak yang signifikan terhadap masyarakat, terutama dalam hal akses terhadap informasi dan sumber daya pendidikan, kesempatan kerja dan partisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Kesenjangan digital mengacu pada kesenjangan atau perbedaan dalam akses, penggunaan, dan kontrol teknologi informasi dan komunikasi (TIK) antar individu, kelompok, atau wilayah. Hal ini dapat mencakup beberapa aspek seperti akses terhadap Internet, keterampilan teknologi, infrastruktur TIK dan keragaman konten digital. Kesenjangan digital dapat memperlebar kesenjangan sosial, ekonomi dan pendidikan antara mereka yang mempunyai akses dan kendali terhadap teknologi dan mereka yang tidak
2. Kurangnya Fokus
   Kemampuan teknologi digital dapat mempengaruhi perilaku seseorang, secara tidak langsung mempengaruhi etika pergaulan, yang cenderung mengikuti apa yang dilihat dalam media online yang kadang-kadang kurang cocok dengan budaya dan nilai-nilai kehidupan setempat. Ketika siswa lebih memilih bermain dan menghabiskan waktu daripada belajar dan berbicara dengan gurunya, proses pembelajaran menjadi lebih sulit.
3. Pendidikan Nirkarakter
   Siswa mungkin terkena infomasi yang berlebihan. Mengakses segala sesuatu yang tersedia dan terus menerus menemukan informasi yang mereka cari, permainan yang membuat mereka rela mengeluarkan uang hanya untuk permainan tesebut dan permasalahan adalah Kesehatan mata siswa karena terlalu sering melihat ke layar dan juga menghambat pembelajaran yang sangat merugikan bahkan membuat mereka menyerah, siswa lebih suka menjelajahi dunia maya dengan berbagai informasi menarik, sehingga kurang meperhatikan karakter dan nilai nilai yang diajarkan disekolah

Digitalisasi pendidikan membawa dampak besar bagi guru dan siswa. Berikut beberapa efeknya:.
Dampak pada guru :

a) Pengembangan materi pembelajaran Guru harus mampu mentransformasikan bahan ajarnya ke dalam format digital yang menarik dan interaktif. Mereka juga harus mampu mencakup konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa
b) Pengembangan bahan ajar Guru harus mampu menyesuaikan bahan ajarnya dengan format digital yang menarik dan interaktif. Mereka juga harus mampu menciptakan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa

c) Guru perlu memiliki kemampuan untuk mengadaptasi materi pembelajaran mereka ke dalam format digital yang menarik dan interaktif serta menciptakan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Dampak pada siswa :

a) Akses ke Sumber Daya Belajar yang Luas: Siswa memiliki akses yang lebih mudah dan luas terhadap sumber daya belajar dari internet, seperti video pembelajaran, e-book, dan simulasi interaktif. Hal ini memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.
b) Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik: Berbagai alat digital dan aplikasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Misalnya, game pembelajaran dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman konsep-konsep kunci.
c) Pembelajaran Mandiri: Digitalisasi membuka peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas, mengikuti minat mereka, dan mengeksplorasi topik secara mendalam. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Pada zaman digitalisasi pendidikan, para pengajar menggunakan berbagai cara pembelajaran yang mengandalkan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan keterlibatan siswa. Ini termasuk beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Guru menggunakan tugas proyek yang berfokus pada isu-isu nyata untuk mengajarkan materi akademis. Siswa bekerja secara individu atau dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek tersebut, menggunakan teknologi untuk melakukan penelitian, membuat presentasi, dan bekerja sama.
2. Blended Learning: Strategi pembelajaran yang mengintegrasikan pengajaran di kelas dengan pembelajaran daring melalui platform digital. Guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara online, sementara waktu di kelas dimanfaatkan untuk diskusi, latihan, dan interaksi langsung.
3. Flipped Classroom: Model pembelajaran di mana siswa mempelajari materi secara mandiri di luar kelas melalui video, bahan bacaan, atau sumber daya online sebelum menghadiri sesi kelas. Waktu di kelas kemudian digunakan untuk berdiskusi, latihan, dan penerapan konsep yang telah dipelajari.
4. Simulasi dan Game Pembelajaran: Guru memanfaatkan permainan dan simulasi digital untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks melalui pengalaman praktis.
5. Kolaborasi Daring: Guru mendorong siswa untuk berkolaborasi melalui platform digital, seperti forum diskusi, grup diskusi, atau proyek bersama. Ini memungkinkan siswa untuk belajar satu sama lain dan berbagi ide secara interaktif.
6. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning): Guru memperkenalkan masalah dunia nyata kepada siswa dan membimbing mereka dalam mencari solusi dengan menggunakan teknologi sebagai alat untuk penelitian, analisis, dan presentasi.

Dari hasil pembahasan di atas merangkum dampak digitalisasi dalam konteks pendidikan, dengan mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi memengaruhi metode pengajaran dan karakter, proses pembelajaran siswa, serta peran guru dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam lingkungan pembelajaran yang semakin terhubung secara digital. Dari wawancara dan hasil interview beberapa orang , kami mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Landasan Pertimbangan

Data dan Presentase		
Aspek	**Keterangan**	**Sumber**
Aksesibilitasi	Sedang	JURNAL "TINGKAT AKSESIBILITAS DAN PEMANFAATAN MEDIA BARU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI SOSIAL DI KALANGAN PELAJAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA"
Pengembangan Karakter	Baik	JURNAL PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL UNTUK MASA DEPAN
Interaksi Sosial	Sangat baik	JURNAL INTERAKSI SOSIAL SISWA PENGGUNA GADGET DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KABUPATEN ENREKANG
Kesehatan Mental	Baik	JURNAL " UPAYA SEKOLAH MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL "

KESIMPULAN

Di era pengaruh teknologi digital sekarang yang berkebang pesat tentunya sangat berpengaruh khsushnya untuk Pendidikan, yang Dimana di perluaknnya pengawasan dan pengaturan yang tepat sehingga tidak mengarah ke dampak negatif dan dapat minimalisir dampak tersebut, begitu pula untuk dampak positif harus ditingkatkan. Selain itu perlunya ada pengembangan dan pelatihan yang lebih banyak tentang penggunaan teknologi digital, dengan demikian teknologi digital dapat membawa perubahan yang besar dalam dunia Pendidikan, dengan cara meningkatkan potensi seperti aksesibilitasi dan kualitas pembelajaran , dengan pengelolaan yang bijak agar dapat mengatasi tantangan dan resiko yang ada sehingga dampak positif berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Amirullah, M. (2022). Hubungan Teknologi Dengan Inovasi Pendidikan.

Anshar, A., Nadjib, N., & Supratomo, s. (2017). Tingkat Aksesibilitas Dan Pemanfaatan Media Baru Dalam Proses Pembelajaran Dan Interaksi Sosial Di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Pertama. KAREBA : Jurnal Ilmu Komunikasi, 20 - 28 .

Firdaus, M. F., & & Fadhir, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Digital untuk Masa Depan. In Prosiding Seminar Nasional "Menjadi Mahasiswa Yang Unggul Di Era Industri. (vol. 4, pp. 109-133).

Ngono, V. L., Hidayat, T., & & Wiyanto, W. (2019, july).). Pendidikan Di Era Digital. In

Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
Novitasasi, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak, 6(4),3570-3577.
PERTIWI, A. E., & Sihotang, H. (2023). Upaya Sekolah Meningkatkan Kesehatan. Psiko Edukasi, 21(2), 180-195.
Siswanto, R. (2022). Transformasi Digital dalam Pemulihan Pendidikan Pasca. Diakses pada, 12.